

ISBN: 979-3450-00-2

PROSIDING

LOKAKARYA PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI KAWASAN SELATAN JAWA

Malang, 22 Oktober 2002



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
BOGOR, 2003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RUMUSAN LOKAKARYA	vi
PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI MASYARAKAT PERKEBUNAN (KIMBUN) DI KAWASAN SELATAN JATIM <i>Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur.....</i>	1
PENGEMBANGAN WILAYAH BLITAR SELATAN BERBASIS SUMBER- DAYA ALAM DAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MENUNJANG PENGEMBANGAN KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR <i>Suyanto, R. Hardianto, DP. Saraswati, G. Kartono, dan F. Kasijadi</i>	9
STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI OPTI- MALISASI PENGELOLAAN DAS MIKRO DAN PENGEMBANGAN KAPA- SITAS KELOMPOK DI LAHAN KERING MARJINAL KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR (Studi Kasus di Enam Kabupaten Lokasi PIDRA Jawa Timur) <i>Ruly Hardianto, W.T. Irianto dan Nindyowati</i>	25
PANEN HUJAN DAN ALIRAN PERMUKAAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI LAHAN KERING (Studi Kasus di Gunungkidul) <i>G. Irianto, N. Heryani dan N. Pujilestari.....</i>	50
PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH SECARA TERPADU DI KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR <i>Bappeprop Jawa Timur</i>	56
KONSEP PENGEMBANGAN WILAYAH TERTINGGAL DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PENGEMBANG- AN AGRIBISNIS <i>Nizwar Syafa'at</i>	62
PEMBANGUNAN KAWASAN GUNUNG KIDUL DENGAN KONSERVASI LAHAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN <i>S. Astuti Soedjoko dan H. Suryatmojo.....</i>	85
STATUS USAHATANI DAN SUMBER INFORMASI TEKNOLOGI BAGI PETANI DI AGROEKOSISTEM LAHAN SAWAH (Studi kasus Kab. Tulung- agung) <i>G. Kartono, B. Irianto, dan K. Boga A.....</i>	95

PENGAJIAN PENGOLAHAN SUSU KEDELAI MENDUKUNG AGRO-INDUSTRI PEDESAAN <i>Suhardjo, Suhardi, dan Bonimin</i>	105
UJI TEKNOLOGI PENGOLAHAN SAUS PEPAYA DAN JAM MANGGA PADA TINGKAT TANI WANITA DI GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG <i>Yuniarti, S. Nurbana, dan RD. Wijadi</i>	110
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETERNAK MELALUI OPTIMALISASI PEMBIBITAN SAPI POTONG MENGGUNAKAN PAKAN MURAH SWADAYA KELOMPOK TANI <i>R. Hardianto, D.E. Wahyono, dan T. Purwanto</i>	116
PENGELOLAAN TANAMAN JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN NISBAH LAHAN DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DI LAHAN KERING <i>Zainal Arifin</i>	123
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS LAHAN DENGAN SISTEM PEMANENAN HUJAN DI LAHAN TADAH HUJAN <i>Zainal Arifin</i>	133
PELUANG PENGEMBANGAN BUAH-BUAHAN TROPIS DI KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR <i>Baswarsiati dan D.P. Saraswati</i>	141
PERTUMBUHAN DAN MUTU SPINAS HASIL PERTANIAN ORGANIK DI WILAYAH PERIURBAN <i>Yuniarti, Al. Budijono dan P. Santoso</i>	154
PENGAJIAN PENGOLAHAN KRUPUK TEPUNG UBIKAYU DENGAN IKAN MENDUKUNG PENINGKATAN PENDAPATAN DAN GIZI MASYARAKAT <i>Suhardjo, Suhardi, dan Bonimin</i>	161
KONSERVASI TANAH DAN AIR DALAM BUDIDAYA KENTANG DI LAHAN BERLERENG DATARAN TINGGI <i>Zainal Arifin dan Suyamto</i>	167
DUKUNGAN TEKNOLOGI ORGANIK DALAM PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DI KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR <i>Ruly Hardianto</i>	179
DAFTAR PESERTA	193
JADUAL ACARA	197
SUSUNAN PANITIA	198

PENGAJIAN PENGOLAHAN SUSU KEDELAI MENDUKUNG AGROINDUSTRI PEDESAAN

Suhardjo, Suhardi dan Bonimin

ABSTRAK

Pengkajian ini bertujuan untuk memperoleh rakitan teknologi pengolahan susu kedelai yang spesifik lokasi, sehingga dapat diadopsi oleh tani wanita, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani. Pengolahan susu kedelai dengan menggunakan Ca(OH)_2 (air kapur) dan NaH_2PO_4 masih belum disukai oleh petani. Pengkajian dilaksanakan di sentra produksi kedelai di kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, dengan melibatkan kelompok tani wanita sebanyak 5-10 orang. Pengolahan susu kedelai dilakukan dengan 3 (tiga) perlakuan untuk mengurangi rasa langu, yaitu (1) menambah bubuk kacang goring sangrau, (2) menambah vanili dan (3) tanpaapa tambahan (susu kedelai murni). Pengemasan dilakukan dengan palstik. Hasil pengkajian pengolahan menunjukkan bahwa susu kedelai dengan kacang sangat disukai oleh tani wanita, karena warna cerah dan rasa enak. Susu kedelai murni tidak disukai kartena rasa masih ada rasa langunya. Sedangkan kadar protein dan kadar lemak tidak ada perbedaan diantara ketiga perlakuan tersebut. Susu rasa kacang dengan kemasan plastik, dapat keuntungan sekitar Rp. 9.595,-/kg kedelai,.

Kata Kunci : Pengolahan, susu kedelai, mutu, pendapatan, pedesaan

ABSTRACT

The aim of this assessment was to obtain processing technology package of soy-milk which were efficient and could adopted by woman farmers and then could increased of their income. The assessment was conducted in Pagak region of Wonorejo region of Pasuruan regency with 5-10 woman farmers.. Soy milk processing used peanut roasted, vanilla and pure from soy bean. Soy milk was packaged by plastic. Result showed that soy milk from added of peanut roasted flur in plastic package was preferabled by woman farmers, resulting profit around Rp.9,595,-/kg soy bean.

Key words : Processing, soy milk, quality, income, urban area.

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan, perlu antara lain teknologi masuk desa; pemanfaatan sumber daya alam yang lebih optimal dan dikembangkannya swadaya dan swakarsa masyarakat. (Anonim, 1996). Penanganan hasil lepas panen melalui pengolahan hasil (kedelai) terutama pada saat hasil melimpah, harga produk rendah, juga untuk hasil produksi yang rusak/ mutu rendah sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi pertanian.

Pengembangan agroindustri pedesaan selain untuk mendukung pengembangan komoditas unggulan juga merupakan salah satu upaya guna meningkatkan nilai tambah produk primer komoditas pertanian yang sekaligus dapat mengubah pertanian tradisional menjadi lebih maju dan dapat meningkatkan pendapatan petani dan lapangan pekerjaan di pedesaan. Industri pengolahan pada umumnya

layak dari segi teknis dan ekonomi bila intensitas produksi cukup memadai (Tim Peneliti Unibraw, 2001).

Sedangkan salah satu produk olahan kedelai adalah susu kedelai (Pusbang-tepa, 1982). Produk ini masih jarang sebagai home industri, karena alasan rasa langu yang masih ada. Dengan menggunakan tambahan tambahan Na_3PO_4 atau aroma, rasa langu dapat dikurangi.

Teknologi pengolahan di pedesaan masih belum optimal. Pengolahan susu kedelai di Pasuruan juga belum memanfaatkan aroma kacang yang ada di pasaran. Sedangkan pengolahan tortila yang dikembangkan di Bojonegoro masih ada kendala karena alat yang berat untuk tenaga wanita dan warna yang belum menarik (Suhardjo, *et al.*, 2001).

Seiring dengan proses globalisasi, tuntutan terhadap variasi dan mutu produk olahan akan semakin meningkat. Untuk itulah perlu adanya pengenalan dan inovasi teknologi pengolahan hasil ditingkat pedesaan guna paling tidak menghambat laju pemasaran produk olahan yang berasal dari luar negeri. Konsumen saat ini menuntut produk yang bermutu dan keamanan pangan terjamin. (Anton Lukmanto, 1996).

Dalam pengembangan produk olahan, inovasi teknologi tidak terbatas pada rekayasa alat dan teknologi proses (pengolahan) saja, tetapi secara luas harus mencakup aspek manajerial. (Ainuri dan Guritno, 1996).

Wanita tani sebagai mitra sejajar komponen tenaga kerja yang potensial dalam keluarga tani, secara fungsional tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan pertanian (Anonim, 1992). Wanita tani di pedesaan mempunyai peran yang besar, tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi berperan aktif juga dalam kegiatan usahatani dan mencari tambahan pendapatan antara lain sebagai buruh tani, industri rumah tangga, berdagang dan atau kegiatan diluar usahatani.

Utuk memperoleh dan mengembangkan produk olahan yang beraneka ragam dan mutu terjamin serta memiliki daya saing di pedesaan, sangat diperlukan peran teknologi pengolahan hasil pertanian tepat guna. (Sulistiyani dan Abdul Kadir, 1996), dan tidak harus serba baru yang belum terdapat di masyarakat.

Pengkajian ini bertujuan untuk memperoleh rakitan teknologi pengolahan susu kedelai yang spesifik lokasi dan dapat dilaksanakan oleh keluarga tani dalam industri rumah tangga, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani..

BAHAN DAN METODE

Lokasi

Pengkajian dilaksanakan di kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan pada tahun 2001.

Penentuan petani kooperator

Pengkajian dilakukan pada 5-10 petani/perajin dalam satu kelompok tani yang telah ada atau pada daerah sasaran pengembangan komoditas tersebut yang mungkin belum ada perajin. Petani kooperator dalam pengkajian ini adalah wanita-tani.

Pelaksanaan pengkajian

Pengkajian dirancang secara RAK dengan wanitatani sebagai ulangan. Rakitan teknologi yang dikaji secara garis besar adalah sebagai berikut.

Rakitan yang dikaji ada 3 macam cara pengolahan, yaitu (1) susu kedelai dengan aroma kacang, (2) susu kedelai dengan aroma vanili dan (3) susu kedelai murni. Produk yang diperoleh dilakukan pengemasan dengan 2 macam cara, yaitu dengan (a) plastik dan (b) dengan botol gelas, yang masing-masing berkapasitas sekitar 200 cc dan selanjutnya disimpan dalam suhu dingin (10 hari).

Para meter yang diamati

Produk olahan diamati tentang mutu olahan secara organoleptik (kesukaan, warna, bau, rasa) dan secara kimia (lemak dan protein). Pengamatan juga dilakukan terhadap daya simpan, utamanya pengamatan subyektif (organoleptik) dan biaya input-output.

Pengolahan data

Data organoleptik dan kimia dilakukan analisis sidik ragam untuk membedakan antar perlakuan dilakukan uji BNT. Uji beda ini hanya pada produk olahan dari komoditas yang sama, bukan antar komoditas. Selain itu juga dilakukan analisis biaya in-put output.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada uji organoleptik, skor kesukaan terhadap warna dan rasa susu kedelai adalah 1-5 (sangat suka skor 5 dan sangat tidak suka skor 1). Panelis terdiri dari tani wanita kooperator.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa panelis sangat menyukai warna dan rasa susu kedelai yang ditambah dengan kacang sevara nyata bila dibanding dengan perlakuan lainnya (Tabel 1). Susu kedelai murni yang paling tidak disukai baik warna dan rasanya disbanding lainnya. Namun dari segi komposisi kadar protein dan lemak ketiga perlakuan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang nyata (Tabel 2).

Tabel 1. Hasil pengamatan organoleptik (skor) susu kedelai

No.	Perlakuan	Kesukaan warna	Kesukaan Rasa
1.	Ditambah kacang	4,1 a	4,9 a
2.	Ditambah vanili	3,1 b	3,9 b
3.	Kedelai murni	1,1 c	1,4 c

Catatan : Pada kolom yang sama yang dikuti dengan huruf (a,b,c,d) yang sama menunjukkan tidak ada perbedaan yang nyata pada uji BNT 5 %.

Tabel 2. Hasil pengamatan sifat kimia susu kedelai

No.	Perlakuan	Kadar protein	Kadar lemak
1.	Ditambah kacang	3,67 a	2,94 a
2.	Ditambah vanili	4,08 a	2,90 a
3.	Kedelai murni	3,80 a	2,91 a

Catatan : Pada kolom yang sama yang dikuti dengan huruf (a,b,c,d) yang sama menunjukkan tidak ada perbedaan yang nyata pada uji BNT 5 %.

Hasil perhitungan ekonomi dalam pembuatan susu kedelai terlihat bahwa susu kedelai murni paling rendah biaya produksinya, sehingga juga memberikan pendapatan bersih yang paling tinggi bila konsumen mau membeli dengan harga yang sama dengan lainnya (Tabel 3). Perhitungan ini tidak memperhatikan tingkat kesukaan panelis, sehingga harga susu kedelai untuk semua perlakuan dianggap sama. Perbedaan terjadi dianggap hanya pada kecepatan lakunya produk susu kedelai tersebut. Susu kedelai yang mempunyai rasa lebih enak akan cepat laku dibanding dengan yang tidak atau kurang enak. Namun hal ini belum dilakukan perbedaan harga penjualan, karena panelis belum bisa menetapkan harga yang pantas..

Tabel 3. Hasil perhitungan ekonomi per kg bahan mentah kedelai dalam pengolahan susu kedelai, Pasuruan 2001 Dalam Rupiah

No.	Komponen	Aroma kacang	Aroma vanili	Kedelai murni
1.	Kedelai	2200,-	2200,-	2200,-
2.	Gula pasir	2880,-	2880,-	2880,-
3.	Vanili	-	300,-	-
4.	Kacang tanah	250,	-	-
5.	Tenaga kerja	5000,-	5000,-	5000,-
6.	Kemasan plastik	75,-	75,-	75,
	Kemasan botol gelas	15,-	15,	15,-
	Total	10.405,-	10.455,-	10.155,-
	Pendapatan kotor (40 bungkus)	20.000,-	20.000,-	20.000,-
	Pendapatan bersih	9.595,-	9.545,-	9.845,-

Keterangan : Harga susu kedelai 1 gelas (200 cc) Rp.500,- Harga botol gelas Rp.150,-/buah dengan penyusutan 10 kali penggunaan

Susu kedelai yang telah dikemas dan disimpan dalam almari es menunjukkan bahwa selama 10 hari masih kelihatan cukup baik. Namun karena adanya endapan yang terlihat cukup jelas, panelis kurang menyukai dan bahkan tidak mau mengkonsumsi. Tampaknya mereka mau menerima setelah 3-5 hari penyimpanan, baik dalam kemasan plastik maupun botol gelas.

KESIMPULAN

1. Susu kedelai dengan kacang sangat disukai oleh tani wanita, karena warna cerah dan rasa enak.
2. Susu kedelai murni tidak disukai karena rasa masih ada rasa langunya.
3. Kadar protein dan kadar lemak tidak ada perbedaan diantara ketiga perlakuan tersebut.
4. Susu rasa kacang dengan kemasan plastik, dapat keuntungan sekitar Rp. 9.595,-/kg kedelai,.

DAFTAR PUSTAKA

- Anuri, M dan A.D. Guretno, 1996. Optimasi Model Persediaan Bahan Baku pada Industri Kecil Kelompok Pangan Produk Unggulan di Daerah Istimewa Yogyakarta Agritech 16 (4) : 23-29
- Anonim. 1992. Prosiding Lokakarya Gender Analisis Dalam Sistim Usahatani. Pusat Penelitian Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Anonim. 1996. Pemerintah Propinsi Daerah Tk I Jawa Timur. Rencana Pelaksanaan Pembinaan dan Pengebangan Desa GKD di Jawa Timur, 1996.
- Anton Lukmanto, 1996. Tuntutan Konsumen Dalam Negeri Terhadap Mutu Produk Pangan. Agritech 16 (4) : 1-6
- Pusbangtepa. 1982. Pengolahan pangan tradisional. Pusbangtepa-FTDC IPB.
- Suhardjo, Suhardi, Yuniarti, SR. Soemrsono dan Wigati Istuti . 2001. Pengkajian Teknologi Pengolahan Hasil Tanaman Pangan di Pedesaan. Laporan Hasil Penelitian. BPTP Karangploso. Malang.
- Soelistyani, H.P. dan M. Abdul Kadir 1996. Teknologi Masuk Desa Direktorat Pembangunan Desa. Prob. Daerah Tk I Jatim Surabaya.
- Tim Peneliti Unibraw. 2001. Kajian Rekayasa Model Pengembangan Bisnis Pangan . Olahan. Laporan Kerjasama BKP Pemprov Jatim dan Unibraw Malang.

DAFTAR PESERTA

Nama	Alamat/Instansi
1. Abd. Fatah	Swasta
2. Abdul Mukti	BPTP Jawa Timur
3. Abu	BPTP Jawa Timur
4. Achamad Setiawan	Univ. Muhammadiyah Malang
5. Agus Budiman	Faperta UMM
6. Agus Suryadi, Ir.	BPTP Jawa Timur
7. Ahmad Kusaeri	BPTP Jawa Timur
8. Ahmad Nadlif	AP2 KMI
9. Anang Muhariyanto, Ir.	BPTP Jawa Timur
10. Andi Setawan	Faperta Unibraw
11. Aris Munandar	Univ. Muhammadiyah Malang
12. B. Irianto, Ir. MSc.	BPTP Jawa Timur
13. B. Nusantoro	BPTP Jawa Timur
14. B. Pikukuh	BPTP Jawa Timur
15. Badjuri	KIPP Blitar
16. Bagus Sujarwo	Diperta Tulungagung
17. Balsius Lema, Ir.	BPTP Jawa Timur
18. Basuni R.	Pemda Kab. Malang
19. Baswarsiati, Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
20. Beny F. Utama, SE.	BPTP Jawa Timur
21. Budi Santosa	BPTP Jawa Timur
22. Budi Setiawan	Bappeprop. Jatim
23. Budi Trimulyono	Pemda Kab. Malang
24. C. Novirita Y.	BPTP Jawa Timur
25. Catur Susilo	Pemkab. Blitar
27. Chamdi Ismail, Ir.	BPTP Jawa Timur
28. D. Rachmawati, Ir	BPTP Jawa Timur
29. Dahlan	Balitbangda Blitar
30. Deni Osman	Jawa Pos
31. Diah Pitaloka	Univ. Muhammadiyah Malang
32. Didi Budi W, Drh.	Loka Sapi Potong Pasuruan
33. Didik Eko W, Ir.	Loka Sapi Potong Pasuruan
34. Djoko Siswanto	BPTP Jawa Timur
35. Dwi Adi Sunarto	Balittas Malang
36. Dwi Winarno, Ir.	Balittas Malang
37. Dyah Prita S, Ir.	BPTP Jawa Timur
38. Eko Legowo, Dr.	SAKATA SEED
39. Eko Susanto	KTNA Jatim
40. Elen Margaretha	BPTP Jawa Timur
41. Elok Wahyu Rinasari	BPTP Jawa Timur
42. Emy Sri Hastuti, Ir.	BPTP Jawa Timur
43. Endah R, Ir.	BPTP Jawa Timur
44. Endang PK., Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
45. Endang Setyowati	Faperta UMM
46. Endang Widajati, Dra.	BPTP Jawa Timur
47. Era Parwati, SE.	BPTP Jawa Timur

48.	Fredy T.	Disbun Kab. Malang
49.	Gatot Kartono	KP. Mojosari
50.	Gatot Kartono, Dr.	BPTP Jawa Timur
51.	Halim	Malang Pos
52.	HAM. Hartono	KTNA Jatim
53.	Hananak	STPP Malang
54.	Hartono	Pemkab. Blitar
55.	Hatma Suryatmojo	FKT UGM
56.	Hendiva Winar, SE.	BPTP Jawa Timur
57.	Hendry Arianto, Ir.	BPTP Jawa Timur
58.	Hendry Suseno, SP.	BPTP Jawa Timur
59.	Heri Sutanto, Ir.	BPTP Jawa Timur
60.	Heru Djatmiko	Faperta UNEJ
61.	Heru Suchahyo	Diperta Tulungagung
62.	Iffah Irsjadina, Ir.	BPTP Jawa Timur
63.	Indriana RD. SP.	BPTP Jawa Timur
64.	Istadi	BPTP Jawa Timur
65.	Joko Sulistyو	Swasta
66.	Kasijadi, Dr.	BPTP Jawa Timur
67.	Kasiyanto	BPTP Jawa Timur
68.	Kiran	BPTP Jawa Timur
69.	Koesnarman	Faperta Unibraw
70.	Kuswardoyo	BPTP Jawa Timur
71.	L. Amalia	BPTP Jawa Timur
72.	L. Y. Krisnadi, Ir.	BPTP Jawa Timur
73.	Latifah	KIPP Blitar
74.	Luki R, Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
75.	Lulus Sunaryo, SP.	BPTP Jawa Timur
76.	M. Basori	BPM
77.	M. Faris	KTNA Jatim
78.	M. Purwoko	BPTP Jawa Timur
79.	M. Soleh, Dr.	BPTP Jawa Timur
80.	MA. Yusran, Ir.	BPTP Jawa Timur
81.	Martono	BPTP Jawa Timur
82.	Mujianto	BPTP Jawa Timur
83.	N. Basoeki	Diperta Blitar
84.	Nani Heryani	Balai Agroklimat Bogor
85.	Nanik Machrufi, Ir.	Banyuwangi
86.	Nizar Syafaat	PSE Bogor
87.	Nonot Widarsa	BPTP Jawa Timur
88.	Noor Hasan. Ir	BPTP Jawa Timur
89.	Nova Zaenal	Faperta Unibraw
90.	Nu'arofah	BPTP Jawa Timur
91.	Nur Imah Sidik, Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
92.	Nur Suaeb	Diperta Malang
93.	Nurul Istiqomah, SP.	BPTP Jawa Timur
94.	Ojo	BPTP Jawa Timur
95.	Ono Sutrisno, SP.	BPTP Jawa Timur
96.	Paulina ERP, Ir. MP.	BPTP Jawa Timur

97.	Prabu	Tulungagung
98.	Prayino Surip	BPTP Jawa Timur
99.	Pudji Santoso, Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
100.	Ratna Herawati	BPTP Jawa Timur
101.	Razaki	BPTP Jawa Timur
102.	Retnowati	Faperta Unibraw
103.	Roesmiyanto, Ir.	BPTP Jawa Timur
104.	Rokati	BPTP Jawa Timur
105.	Rosniyati Suwarda	BPTP Jawa Timur
106.	Rudi Sudjianto	Petani
107.	Ruly Hardianto, Ir	BPTP Jawa Timur
108.	Ruminarto	Dishutbun Pacitan
109.	S. Harwanti, Ir	BPTP Jawa Timur
110.	S. Yuniastuti, Ir.	BPTP Jawa Timur
111.	Sadi, SP.	BPP Nganjuk
112.	Salim S.	Univ. Jember
113.	Samsu Aminullah	BPTP Jawa Timur
114.	Samsuludin	BPTP Jawa Timur
115.	Santi P.	Univ. Muhammadiyah Malang
116.	Sarwono, Ir.	BPTP Jawa Timur
117.	Satiman	BPTP Jawa Timur
118.	Siswoyo	STPP Malang
119.	Siti Farida	Swasta
120.	Skaris	Dinas Pertanian Trenggalek
121.	Slamet Rijanto	BPTP Jawa Timur
123.	Sodiq	Diperta Pasuruan
124.	Soedahlan	Siperta Blitar
125.	Soehadi	KIP3KT Malang
126.	Suhardjo, Dr.	BPTP Jawa Timur
127.	Soelaiman	Diperta Pasuruan
128.	Soesilo	STPP Malang
129.	Sony Kurniawan	STPP Malang
130.	SR. Soemarsono, Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
131.	Sri Astuti	Swasta
132.	Sri Astuti Soedjoko	FKT UGM
133.	Sri Widajati	BPTP Jawa Timur
134.	Sri Zunaini Sa'ada, SP.	BPTP Jawa Timur
135.	Subiyakto	Balittas Malang
136.	Sucipto	Pemda Kab. Malang
137.	Sudarwis	BPTP Jawa Timur
138.	Sugeng Muljono, SE	Disnak Prop. Jatim
139.	Suhardi, Ir.	BPTP Jawa Timur
140.	Sujak, SP.	Balittas Malang
141.	Sukarno R. Ir. MS.	BPTP Jawa Timur
142.	Sunaidi K.	Univ. Jember
143.	Sunandar	Swasta
144.	Sunarsedyono, Dr.	BPTP Jawa Timur
145.	Sunarto Is., Ir. MS.	Faperta Unibraw

- | | | |
|------|------------------------|-------------------------------|
| 146. | Supangat | BPTP Jawa Timur |
| 147. | Suparno | Disbun Prop. Jatim |
| 148. | Supriyadi | Swasta |
| 149. | Sutarno | Dispenda Probolinggo |
| 150. | Sutrisno | RRI Malang |
| 151. | Suwono, Ir. MP. | BPTP Jawa Timur |
| 152. | Teguh P, Ir | Loka Sapi Potong Pasuruan |
| 153. | Thohir Zubaidi, BSc. | BPTP Jawa Timur |
| 154. | Titiek Purbiati, Ir. | BPTP Jawa Timur |
| 155. | Tjatur R | PT. Bisma Dwi Panca Manunggal |
| 156. | Tri Agustin S., Ir. | Diperta Kab. Blitar |
| 157. | Tukimin SW. Ir. | Balittas Malang |
| 158. | Wahyono Hadi | Balitbang Prop. Jatim |
| 159. | Wahyu Dwi S. | Faperta Unibraw |
| 160. | Wahyunindyawati, Ir. | BPTP Jawa Timur |
| 161. | Wigati Istuti, Ir. | BPTP Jawa Timur |
| 162. | Wiwik Pudjiastuti, Ir. | Dinas Pertanian Pacitan |
| 163. | Yanuar S. | STPP Malang |
| 164. | Yulfah, Dra. | BPTP Jawa Timur |
| 165. | Yun Kusofah | BPTP Jawa Timur |
| 166. | Yuniarti, Ir. MS. | BPTP Jawa Timur |
| 167. | Zainal Arifin. Ir. MP. | BPTP Jawa Timur |

Lampiran

LOKAKARYA PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL DALAM Mendukung PEMBANGUNAN EKONOMI KAWASAN SELATAN JAWA, 22 Oktober 2002

- a. **SK Kepala Pusat PSE No.: TU.110.0210.5.993, tanggal 10 Oktober 2002** tentang Pembentukan Panitia Lokakarya Pengembangan Agribisnis Berbasis Sumberdaya Lokal dalam mendukung Pembangunan Ekonomi Kawasan Selatan Jawa

Panitia Pengarah: : Kepala Pusat PSE Pertanian
Kepala BPTP Jawa Timur
Kepala Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur

Tim Perumus : Dr. Suyamto (BPTP Jatim)
Dr. Gatot Kartono (BPTP Jatim)
Prof. Dr. Wahyono Hadi (Balitbang Prop. Jatim)
Ir. Ruly Hardianto (BPTP Jatim)

Penanggung Jawab : Dra. Endang Widajati

Panitia Pelaksana

K e t u a : Ir. Blasius Lema
Sekretaris : Ratna Herawati
Bendahara : Dra. Y u l f a h
Hendiva Winar

Seksi-seksi

- Seksi Makalah : Budi Santosa
- Seksi Persidangan : Ir. Endah Retnaningtyas
- Seksi Ekspose : Thohir Zubaidi
- Seksi Akomodasi/
Konsumsi : Dra. Iffah Irsyadina
- Seksi Dokumentasi : Djoko Siswanto
- Seksi Perlengkapan : N o n o t
Amat Kusaeri
- Pembantu Umum : Prayitno Surip

Tim Penyunting Prosiding:

Ketua : Dr. Suyamto (Ahli Peneliti Utama) – BPTP Jawa Timur

Anggota : 1. Ir. Amirudin Syam (Peneliti Madya – PSE)
2. Dr. Gatot Kartono (Ahli Peneliti Utama)
BPTP Jawa Timur
3. Ir. Ruly Hardianto (Peneliti Madya) – BPTP Jawa Timur
4. Ir. Bambang Irianto, MS (Peneliti Muda) – BPTP Jawa Timur

5. Dr. Q. Dadang Ernawanto (Peneliti Muda) – BPTP Jawa Timur
6. Ir. Zainal Arifin, MP. (Ajun Peneliti Madya) – BPTP Jawa Timur

Redaksi Pelaksana:

1. Dra. Endang Widajati
2. Dra. Yulfah
3. Budi Santosa

b. Jadwal Acara Lokakarya

Waktu	Acara	Moderator & Sekretaris Sidang
Selasa, 22-10-2002		
08.30-09.00	Pendaftaran peserta	
09.00-09.30	Pembukaan	
09.30-10.00	Konsep Pengembangan Wilayah Tertinggal dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan melalui Pengembangan Agribisnis (<i>Nizwar Syafa'at, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian</i>)	Dr. Suyamto & Ir. Pudji Santoso, MS.
10.00-10.30	Konsep Pembangunan Pertanian Kawasan Selatan Jawa Timur: Hasil Penelitian Balitbang Propinsi Jawa Timur (<i>Kepala Balitbang Propinsi Jawa Timur</i>)	
10.30-11.00	Diskusi	
11.00-11.30	Pembangunan Kawasan Gunung Kidul dengan konservasi lahan yang Berwawasan Lingkungan (Sri Astuti Soedjoko-Fak. Kehutanan–Univ. Gajah Mada, Yogyakarta)	Prof. Wahyono Hadi & Ir. Bambang Irianto, MSc.
11.30-12.00	Panen Hujan dan Aliran Permukaan untuk Meningkatkan Produktivitas Keberlanjutan Usahatani Lahan Kering: Kasus di Gunung Kidul (<i>Dr. Gatot Irianto Ka Balit. Agroklimat Bogor</i>)	
12.00-12.30	Perencanaan Pembangunan Wilayah Secara Terpadu di Kawasan Selatan Jawa Timur (<i>Bappeda Propinsi Jawa Timur</i>)	
12.30-13.15	Diskusi	

Waktu	Acara	Moderator & Sekretaris Sidang
13.15-14.15	Poster Session & ISHOMA	
14.15-14.45	Pengembangan Wilayah Blitar Selatan Sumberdaya Alam dan Masyarakat dalam Menunjang Pengembangan Kawasan Selatan Jawa Timur <i>(Dr. Suyamto, dkk BPTP Jawa Timur)</i>	Dr. Gatot Kartono & Ir. Luki Rosmahani, MS
14.45-15.15	Pembangunan Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan (KIMBUN) di Kawasan Selatan Jatim <i>(Dinas Perkebunan Propinsi Jatim)</i>	
15.15-15.45	Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Optimalisasi Pengelolaan DAS Mikro dan Pengembangan Kapasitas Kelompok di Lahan Kering Marjinal Kawasan Selatan Jawa Timur (Studi Kasus di Enam Kabupaten Lokasi PIDRA Jawa Timur) <i>(Ir. Ruly Hardianto-PIDRA Jawa Timur)</i>	
15.45-16.30	Diskusi	
16.30-17.00	Pembacaan Rumusan Hasil Seminar & Penutupan	

c. Makalah Poster

1. Peningkatan Kesejahteraan Peternak Melalui Optimalisasi Pembibitan Sapi Potong Menggunakan Pakan Murah Swadaya Kelompok Tani
(Ir. Ruly Hardianto)
2. Dukungan Teknologi Organik dalam Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kawasan Selatan Jawa Timur
(Ir. Ruly Hardianto)
3. Pengkajian Pengolahan Krupuk Tepung Ubi Kayu dan Ikan untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan dan Gizi Masyarakat
(Dr. Suhardjo)
4. Pengkajian Pengolahan Susu Kedelai Mendukung Agroindustri Pedesaan
(Dr. Suhardjo)
5. Uji Teknologi Pengolahan Saos Pepaya dan Jam Mangga pada tingkat tani wanita di Gondanglegi, Kab. Malang
(Ir. Yuniarti, MS, dkk)
6. Pertumbuhan dan Mutu Spinus Hasil Pertanian Organic di Wilayah Periurban
(Ir. Yuniarti, MS)
7. Pengelolaan Tanaman Jagung untuk Meningkatkan Nisbah Lahan dan Pendapatan Usahatani Jagung di Lahan Kering
(Ir. Zainal Arifin, MP)

8. Peningkatan Produktivitas Lahan dengan Sistem Pemanenan Hujan di Lahan tadah hujan
(Ir. Zainal Arifin, MP)
9. Peluang Pengembangan Buah-buahan Tropis di Kawasan Selatan Jawa Timur
(Ir. Baswarsiati, MS dan D.P. Saraswati)